

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR ROKOK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH:

**SILVIA ARDHANA
NPM: 17.832.0112**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)22/12/21

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN
PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR ROKOK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**



OLEH :

**SILVIA ARDHANA
NPM: 17.832.0112**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)22/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Rokok yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Nama : SILVIA ARDHANA

NPM : 17.832.0112

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Drs. H. Miftabuddin, MBA)

Pembimbing

Mengetahui




(Drs. Husein Effendi, SE, MSi)

Dekan



(Wan Rizca Amelia, SE, MSi)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 08/Juli/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINILITAS

Dengan ini saya menyatakan Bahwa Skripsi yang saya susun berjudul “Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Rokok yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dibuat, dipublikasikan atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 8 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



SILVIA ARDHANA

NPM.17.832.0112

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Silvia Ardhana
NPM : 17.832.0112
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”** Dengan hak bebas royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), Merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 8 Juli 2021
Yang menyatakan,



SILVIA ARDHANA
NPM. 17.832.0112

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tuntungan pada tanggal 03 Januari 1999. Penulis merupakan anak Tunggal dari pasangan Ayah Suheri dan Ibu Suriatik.

Tahun 2011 penulis lulus dari SDN 101827 Desa Tuntungan Kecamatan Pancur Batu dan masuk SMPN 1 Pancur Batu. Pada tahun 2014 penulis masuk SMAS Muhammadiyah 02 Medan dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Medan Area dan Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan mengambil program Studi Manajemen.



ABSTRAK

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder. Populasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan tahunan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor rokok dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor rokok. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Profitabilitas

ABSTRACT

EFFECT OF CASH TURNOVER AND INVENTORY TURNOVER ON PROFITABILITY IN CIGARETTE SUB-SEKTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE PERIOD 2015-2019

This study aims to determine the effect of cash turnover and inventory turnover both partially and simultaneously on the profitability of the cigarette sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. In this study the data used are secondary data. The population in this study is in the form of annual financial reports on cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. The sample in this study is all annual reports of cigarette companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019.

The result obtained in this study indicate that partially cash turnover has a negative and insignificant effect on profitability in the cigarette sub-sector companies and inventory turnover has a positive and significant effect on profitability in cigarette sub-sector companies. The result obtained in this study indicate that simultaneously cash turnover and inventory turnover have a positive and significant effect on profitability in cigarette sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keyword : Cash Turnover, Inventory Turnover and Profitability

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'Alamin, dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul yang penulis angkat dalam skripsi ini adalah **“Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”** Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata-1 (S1) Jurusan Manajemen di Universitas Medan Area. Dalam menulis Skripsi ini penulis berusaha menyajikan yang terbaik dengan segala kemampuan yang ada pada penulis. Namun penulis menyadari bahwa pengetahuannya sangat terbatas sehingga dalam penulisan skripsi ini banyak pihak-pihak tertentu yang memberikan bantuan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. H. Ihsan Effendi, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM, selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area sekaligus sebagai Penguji sidang.
4. Ibu Wan Rizka Amelia, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
5. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukkan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si, selaku ketua sidang yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dahrul Siregar, SE, M.Si, selaku sekretaris yang telah memberikan kemudahan dalam urusan yang berhubungan dengan skripsi ini.
8. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan dan nasihatnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Orangtua Saya Bapak Suheri dan Ibu Suriatik yang selalu mendoakan saya yang telah memberikan semangat, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Diri sendiri terima kasih telah berjuang sejauh ini. Terima kasih karena telah berusaha mempercayai kemampuan diri ini, Terima kasih untuk segala hal dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Sahabat-sahabat saya Nisya, Dilla, Indah yang telah selalu memberikan support untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang disebabkan terbatasnya kemampuan yang dimiliki penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat dijadikan acuan dalam penulisan karya-karya tulis yang lain. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan nilai guna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca.

Penulis

Silvia Ardhana
178320112

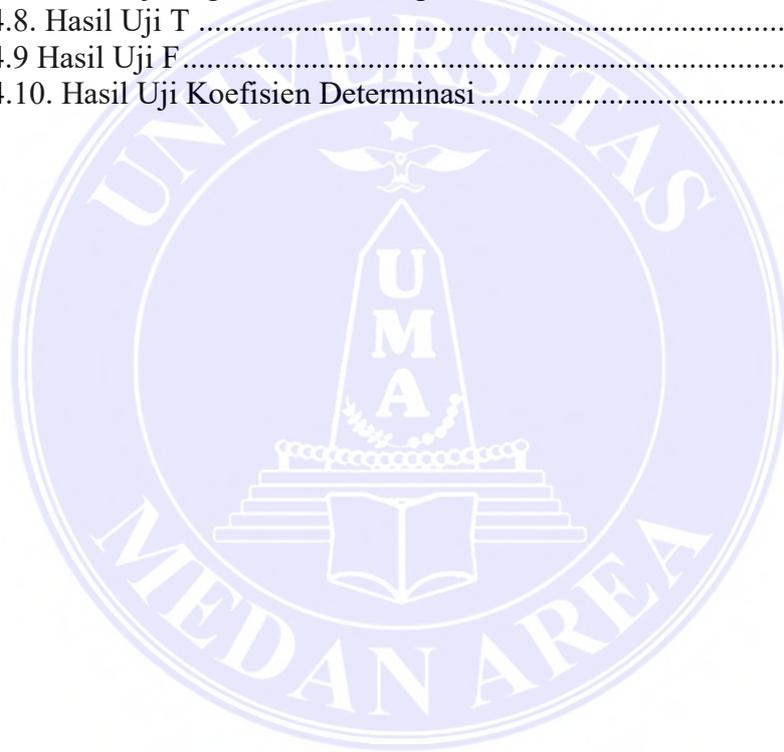
DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 . Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 . Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 . Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 . Manfaat Penelitian | 6 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| 2.1. Kas | 8 |
| 2.1.1. Pengertian Kas | 8 |
| 2.1.2. Manfaat Kas | 9 |
| 2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Kas | 10 |
| 2.2. Perputaran Kas | 11 |
| 2.2.1. Pengertian Perputaran Kas | 11 |
| 2.2.2. Fungsi dan Kegunaan Perputaran Kas | 12 |
| 2.3. Persediaan..... | 14 |
| 2.3.1. Pengertian Persediaan | 14 |
| 2.3.2. Jenis-jenis Persediaan..... | 15 |
| 2.3.3. Manfaat Persediaan | 16 |
| 2.3.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persediaan | 17 |
| 2.4. Perputaran Persediaan | 18 |
| 2.4.1. Pengertian Perputaran Persediaan..... | 18 |
| 2.5. Profitabilitas..... | 19 |
| 2.5.1. Pengertian Profitabilitas | 19 |
| 2.5.2. Tujuan Profitabilitas..... | 21 |
| 2.5.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas..... | 23 |
| 2.6. Penelitian Terdahulu..... | 25 |
| 2.7. Kerangka Konseptual | 27 |
| 2.8. Hipotesis | 29 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 30 |
| 3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 30 |
| 3.1.1. Jenis Penelitian..... | 30 |
| 3.1.2. Lokasi Penelitian..... | 30 |
| 3.1.3. Waktu Penelitian | 30 |

| | |
|--|-----------|
| 3.2. Populasi dan Sampel | 31 |
| 3.2.1. Populasi | 31 |
| 3.2.2. Sampel | 31 |
| 3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 32 |
| 3.4. Jenis dan Sumber Data | 33 |
| 3.4.1. Jenis Data | 33 |
| 3.4.2. Sumber Data | 34 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| 3.6. Teknik Analisis Data | 34 |
| 3.6.1. Uji Asumsi Klasik | 34 |
| 3.6.2. Uji Regresi Linear Berganda | 36 |
| 3.6.3. Uji Hipotesis | 37 |
| 3.6.4. Uji Koefisien Determinasi | 38 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 39 |
| 4.1. Gambaran Umum Perusahaan | 39 |
| 4.1.1. PT. Gudang Garam Tbk | 39 |
| 4.1.2. PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk | 40 |
| 4.1.3. PT. Bantoel International Investama Tbk | 41 |
| 4.1.4. PT. Wismilak Inti Makmur Tbk | 42 |
| 4.1.5. Perhitungan Perputaran Kas | 43 |
| 4.1.6. Perhitungan Perputaran Persediaan | 44 |
| 4.1.7. Perhitungan Profitabilitas | 46 |
| 4.2. Hasil Analisis Data | 47 |
| 4.2.1. Uji Asumsi Klasik | 47 |
| 4.2.2. Uji Regresi Linear Berganda | 51 |
| 4.2.3. Uji Hipotesis | 52 |
| 4.2.4. Uji Koefisien Determinasi | 54 |
| 4.3. Pembahasan | 55 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 57 |
| 5.1. Kesimpulan | 57 |
| 5.2. Saran | 58 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 59 |
| | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Perkembangan Pertumbuhan Profitabilitas | 4 |
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu | 25 |
| Tabel 3.1. Jadwal Penelitian..... | 31 |
| Tabel 3.2. Sampel Penelitian..... | 32 |
| Tabel 4.1. Perputaran Kas | 43 |
| Tabel 4.2. Perputaran Persediaan | 45 |
| Tabel 4.3. Perhitungan Profitabilitas..... | 46 |
| Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas | 47 |
| Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas..... | 48 |
| Tabel 4.6. Hasil Uji Autokorelasi | 50 |
| Tabel 4.7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 51 |
| Tabel 4.8. Hasil Uji T | 52 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji F..... | 53 |
| Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi | 54 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Konseptual | 28 |
| Gambar 4.1. Grafik Scatterplot | 49 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Data Penelitian..... | 61 |
| Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistika dan Hasil Penelitian | 64 |
| Lampiran 3 Surat Izin Penelitian..... | 69 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya didirikan bertujuan untuk mengembangkan dan mempertahankan usahanya, serta berusaha untuk mendapatkan laba yang maksimal untuk kemajuan perusahaan yang didirikan. Perusahaan dapat berbuat banyak untuk kesejahteraan perusahaan dan juga karyawannya jika memperoleh laba yang besar. Perusahaan harus memiliki perencanaan yang benar-benar matang dan terarah agar perusahaan dapat bekerja dengan baik.

Menurut Kasmir, (2012:196) Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam suatu periode tertentu dan dapat digunakan untuk memberikan tingkat efektifitas manajemen dan efisiensi suatu perusahaan. Profitabilitas mempunyai peran penting dalam perusahaan yaitu sebagai cerminan dimasa yang akan datang apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang atau tidak. Profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemajuan perusahaan yang dipimpinnya bagi pemimpin perusahaan. Sedangkan bagi karyawan perusahaan jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar maka semakin besar juga kesempatan kenaikan gaji.

Laba atau tingkat profitabilitas bagi perusahaan merupakan hal yang sangat penting oleh karena itu perlu adanya manajemen terhadap laba perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut maka manajemen harus mengetahui dan memahami betul tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi laba perusahaan,

seperti pengelolaan aktiva dalam mendapatkan laba yang dapat diukur menggunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan keefektifan sebuah perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya dan dapat digunakan untuk menilai seberapa besar nilai efisien dalam perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang ada. Dalam rasio ini akan mengukur aktivitas penggunaan aset yang diukur dengan perputaran aktiva yang menunjukkan bahwa perputaran aset yang rendah maka perusahaan memiliki kelebihan aset. Kelebihan aset terjadi dimana perusahaan memiliki banyak aset tapi tidak dimanfaatkan secara maksimal untuk investasi dengan tujuan menciptakan pendapatan. Dalam penelitian ini rasio aktivitas yang digunakan adalah perputaran kas dan perputaran persediaan.

Menurut Munawir, (2010:14) Kas merupakan uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi suatu perusahaan. Perusahaan harus semaksimal mungkin bisa mempertahankan persediaan kas yang ada dengan jumlah besar, karena jika makin besar kas perusahaan maka makin banyak uang yang menganggur sehingga dapat memperkecil profitabilitas. Jika perusahaan ingin memperbesar profitabilitas maka perusahaan harus bisa memutar persediaan kasnya agar tetap dalam keadaan bekerja. Perputaran kas adalah hasil dari perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata (Kasmir, 2011). Perputaran kas adalah kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga bisa dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode.

Persediaan pada umumnya merupakan bahan – bahan yang dimiliki perusahaan dengan tujuan diolah kembali dalam proses produksi sehingga menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Menurut Murhadi, (2013:19)

Persediaan merupakan keseluruhan barang (bahan), seperti bahan baku, barang setengah jadi, maupun barang jadi yang masih ada dalam perusahaan yang selanjutnya akan diproses oleh perusahaan itu sendiri. Tujuan persediaan adalah menjaga keberlangsungan barang yang di produksi agar perusahaan dalam memproduksi barang tidak mengalami kehabisan yang dapat menyebabkan terhentinya proses produksi. Untuk melangsungkan usahanya yang lancar, baik perusahaan dagang atau perusahaan rokok harus mempunyai persediaan yang cukup agar tidak terjadi kemacetan proses produksi dan proses pemasaran. Menurut Kasmir (2011:180) Perputaran persediaan adalah suatu ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur jumlah perputaran dana yang tersedia dalam persediaan dalam suatu periode waktu. Untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ada beberapa Rasio Profitabilitas yang digunakan diantaranya adalah Gros profit margin, Net profit margin, Return on asset dan return on equity.

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan indikator keberhasilan perusahaan atas pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan, sehingga dengan meningkatnya *Return On Asset* mencerminkan kinerja perusahaan baik dalam mengelola kekayaan yang dimilikinya.

Penulis memilih Perusahaan rokok sebagai objek penelitian karena industri rokok merupakan industri yang memiliki peran penting dalam suatu Negara Indonesia. Sebagian pendapatan dalam negeri berasal dari industri rokok, sebagai penyumbang penerimaan Negara dan cukai yang mempunyai kontribusi penting dalam Anggaran Pemerintah dan Belanja Negara (APBN).

Berikut tabel perkembangan profitabilitas perusahaan subsektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Tabel 1.1
Perkembangan Pertumbuhan Profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Rokok di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

| No | Kode perusahaan | Nama Perusahaan | Profitabilitas (ROA) % | | | | |
|----|-----------------|---|------------------------|------|------|------|------|
| | | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | GGRM | PT. Gudang Garam Tbk | 10,2 | 10,6 | 11,6 | 11,3 | 13,8 |
| 2 | HMSP | PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk | 27,3 | 30,0 | 29,5 | 29,1 | 27,0 |
| 3 | RMBA | PT. Bantoel International Investama Tbk | 12,9 | 15,5 | 3,41 | 4,09 | 0,30 |
| 4 | WIIM | PT. Wismilak Inti Makmur Tbk | 9,8 | 7,9 | 3,3 | 4,1 | 2,1 |

Tabel diatas menunjukkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan profitabilitas paling tinggi ditahun 2019 sebesar 13,8%. PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami penurunan profitabilitas di tahun 2019 sebesar 27%. PT. Bantoel International Investama Tbk mengalami penurunan profitabilitas ditahun 2017 sebesar 3,41% dan ditahun 2019 paling rendah sebesar 0,30%. PT. Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami penurunan paling rendah pada tahun 2019 sebesar 2,1%. Semakin besar perubahan profitabilitas menunjukkan semakin besar fluktuasi kemampuan manajemen dalam memperoleh laba. Dapat diduga bahwa fluktuasi profitabilitas yang menurun akan memiliki kecenderungan bagi sebuah perusahaan untuk untuk

melakukan praktik pemerataan laba agar tampak bahwa perusahaan tampak sehat dimata pihak eksternal perusahaan (Pratiwi dan Handayani, 2014).

Berdasarkan uraian diatas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka perumusan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
3. Apakah perputaran kas dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penelitian dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui apakah perputaran kas dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan suatu manfaat, baik langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi penulis

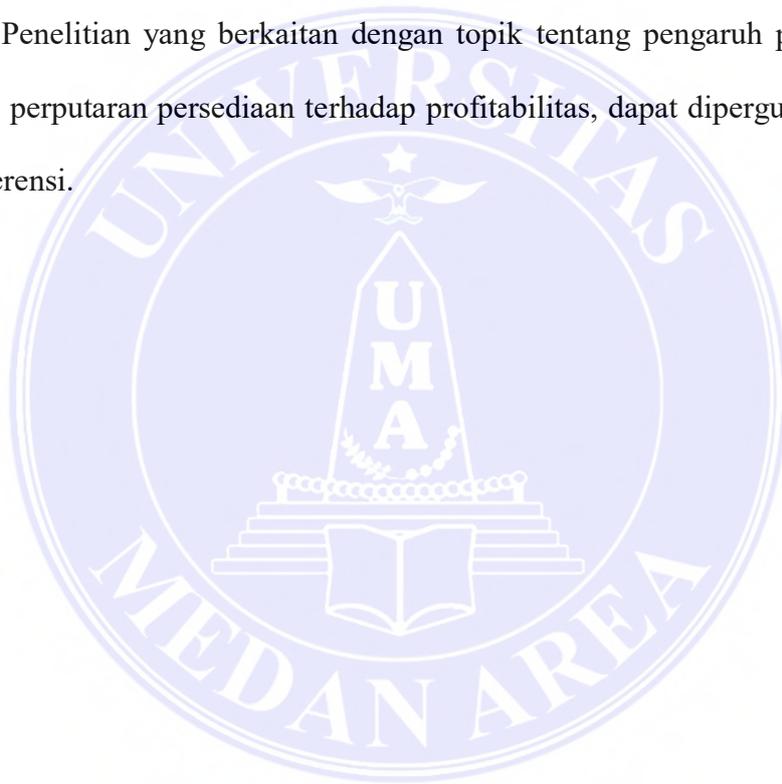
Dapat memberikan informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Subsektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Selain itu juga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah, sehingga dapat dijadikan bekal jika penulis telah berada didalam dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan bagi perusahaan mengenai peningkatan profitabilitasnya. Selain itu juga sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan apa yang dilakukan perusahaannya agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih efisien dan lebih efektif dalam mencapai laba yang optimal.

3. Bagi Universitas

Penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas, dapat dipergunakan sebagai referensi.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1.Kas

2.1.1. Pengertian Kas

Kas merupakan alat yang digunakan sebagai pembayaran dalam operasi perusahaan maupun dalam berinvestasi. Kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro. Kas perusahaan merupakan elemen yang penting dari setiap bisnis yang membantu perusahaan untuk menjaga kinerja keuangan sepanjang tahun. Kas merupakan komponen aktiva lancar yang paling likuid di dalam neraca karena kas sering mengalami perpindahan dan hampir semua transaksi terjadi akan mempengaruhi kas perusahaan.

Menurut Munawir (2010:14) Kas merupakan uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Menurut Harjito dan Martono (Dewi dan Rahayu, 2016:5), Kas merupakan salah satu bagian aktiva yang memiliki sifat paling likuid dan mudah berpindah tangan dalam melakukan transaksi. Menurut Kasmir (2015:40) kas merupakan komponen aktiva lancar paling dibutuhkan untuk membayar kebutuhan financial dalam perusahaan.

Aliran kas dalam perusahaan dibedakan menjadi dua macam yaitu :

a. Aliran kas masuk (Cash Inflow)

- 1) Yang terus menerus terdiri dari hasil penjualan dan hasil pengumpulan piutang.
- 2) Yang tidak terus menerus terdiri dari penerimaan modal saham, penerimaan utang atau kredit dan lain-lain.

b. Aliran kas keluar (Cash Outflow)

- 1) Yang terus menerus terdiri dari pembelian bahan secara tunai, pembayaran upah dan penghasilan, pembayaran biaya operasi tunai dan pembayaran piutang usaha.
- 2) Yang tidak terus menerus terdiri dari pembayaran piutang jangka panjang seperti bunga, pembelian kembali saham yang beredar, pembelian surat-surat berharga, pembayaran pajak dan pembayaran kas dividen.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kas merupakan unsur terpenting dalam perusahaan karena paling besar tingkat likuiditasnya. Jika kas perusahaan tinggi maka akan semakin likuid begitupun juga sebaliknya jika kas perusahaan rendah maka kegiatan operasi perusahaan tidak berjalan secara efisien.

2.1.2. Manfaat Kas

Menurut Dermawan Sjahrial (2007:127), Manfaat kas antara lain:

1. Dapat dipergunakan untuk mengantisipasi kebutuhan dana karena defisit atau surplus.
2. Dapat dipergunakan untuk mencapai target dan mengukur keberhasilan perusahaan.
3. Dapat dipergunakan sebagai alat ukur mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan.

Dari manfaat diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dan pengendalian khusus pada kas dilakukan untuk melindungi kas dari hal-hal yang dapat

merugikan perusahaan, seperti kekurangan dana pada saat pengoperasian dan terjadi kecurangan dalam penggunaannya.

2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Kas

Menurut Kasmir (2010:193) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya kas adalah sebagai berikut:

1. Adanya penerimaan dari hasil penjualan barang dan jasa. Dimana perusahaan melakukan penjualan barang, baik secara tunai maupun secara kredit. Bila dilakukan secara tunai maka otomatis langsung berpengaruh terhadap kas.
2. Adanya pembelian barang dan jasa, artinya perusahaan membeli sejumlah barang, baik bahan baku, bahan tambahan dan keperluan lainnya yang akan mengakibatkan berkurangnya uang kas.
3. Adanya pembayaran biaya-biaya operasional. Dalam hal ini perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya yang sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk membiayai aktivitas perusahaan yang akan mengakibatkan berkurangnya uang kas.
4. Adanya pengeluaran uang untuk membayar angsuran. Jika dengan memperoleh dan dengan cara meminjam bank atau lembaga lain maka otomatis perusahaan harus membayar angsuran pinjaman tersebut yang akan mengakibatkan berkurangnya uang kas.
5. Adanya pengeluaran investasi. Jika perusahaan ingin melakukan penambahan kapasitas produksi seperti membangun pabrik atau gedung yang baru yang akan mempengaruhi uang kas.

6. Adanya penerimaan dari pendapatan. Dimana perusahaan memperoleh tambahan kas dari pendapatan, baik yang berkaitan langsung dengan kegiatan operasi perusahaan maupun pendapatan yang tidak langsung yang akan mempengaruhi jumlah uang kas.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi besarnya kas. Oleh sebab itu perusahaan diminta untuk menyeimbangkan pengeluaran serta pemasukan uang kas agar uang kas tidak habis begitu saja serta perusahaan harus selalu bisa mengelolanya dengan baik agar kegiatan dalam perusahaan dapat terus berjalan.

2.2.Perputaran Kas

2.2.1. Pengertian perputaran kas

Menurut Diana dan Santoso (2016:3) Perputaran kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas perusahaan, karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas dan pengembalian kas dari modal kerja yang diinvestasikan. Perputaran kas yang tinggi berarti perusahaan tidak mampu membayar tagihannya. Sebaliknya ketika perputaran kasnya rendah berarti kas yang tertanam pada aktiva sulit dicairkan sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang sedikit. Kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga bisa dilihat berapa kali kas berputar setiap periodenya biasa disebut dengan perputaran kas.

Menurut Subramanyam (2013:45) Tingkat perputaran kas mengacu pada tingkat perputaran kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam porsi modal kerja.

Menurut Kasmir (2013) Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja dalam perusahaan untuk membayar tagihan serta membiayai penjualan perusahaan.

Rasio perputaran kas adalah rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur keefektifitasan dalam pengelolaan dan pengendalian kas. Rumus perputaran kas sebagai berikut:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata kas}}$$

Penjualan di bagi dengan rata-rata kas. Rata-rata kas dapat dihasilkan dari kas awal tahun ditambah dengan kas akhir tahun dibagi dua. Kesimpulan yang didapat dari uraian diatas bahwa kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan juga sebaliknya jika semakin rendah perputaran kasnya semakin tidak efisien penggunaan kasnya. Kas harus direncanakan dan diawasi dengan sangat baik dari segi pengeluaran maupun penerimaan agar tidak terjadi kerugian dalam melakukan operasi perusahaan.

2.2.2. Fungsi dan Kegunaan Perputaran Kas

Fungsi dan kegunaan kas perputaran kas adalah untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja untuk membiayai operasi perusahaan. Rasio ini digunakan

untuk mengukur tingkat ketersediaan kas dalam membayar utang serta biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan perusahaan.

Menurut Harahap (2015:257) Fungsi dan Kegunaan perputaran kas sebagai berikut:

1. Kemampuan perusahaan merencanakan dan mengendalikan arus kas masuk dan arus kas keluar dalam perusahaan.
2. Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan arus kas keluar, arus kas bersih, termasuk kemampuan membayar deviden dimasa depan.
3. Informasi bagi investor dan kreditor untuk memperoleh pendapatan proyek dari sumber aset perusahaan.
4. Kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan dimasa depan.
5. Alasan perbedaan antara pendapatan bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas
6. Dampak investasi tunai dan non tunai serta transaksi lainnya terhadap status keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi dan kegunaan perputaran kas sangat besar bagi perusahaan. Pengelolaan dan pengendalian perputaran kas harus selalu dijaga agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan, seperti kekurangan dana pada saat operasi dan kecurangan dalam penggunaannya.

2.3.Persediaan

2.3.1. Pengertian Persediaan

Setiap perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan produksi akan memerlukan persediaan bahan baku, karena dengan tersedianya bahan baku maka perusahaan dapat melakukan proses produksi untuk memenuhi kebutuhan para konsumen. Persediaan merupakan barang yang disimpan lalu digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Persediaan merupakan sejumlah barang seperti bentuk barang dagangan, barang jadi, barang dalam proses, bahan baku, bahan pembantu, alat tulis kantor, perlengkapan, dan sejenisnya yang sengaja disediakan di dalam perusahaan yang sewaktu-waktu digunakan untuk kebutuhan dalam rangka menjaga kelancaran dan keberlanjutan operasi perusahaan. Menurut Toto Prihadi, (2010: 246) Persediaan merupakan aset lancar yang sangat penting bagi perusahaan untuk menjual sebuah produk. Bagi perusahaan yang menjual sebuah produk, persediaan merupakan bagian yang vital bagi kelangsungan usahanya.

Menurut Heizer & Render (2014:512) Persediaan adalah aset termahal dari banyak perusahaan, dan mewakili sebanyak 50% dari keseluruhan modal yang diinvestasikan.

Menurut Riyanti (Dewi dan Rahayu, 2016: 7) Persediaan merupakan elemen utama dari modal kerja yang merupakan aktiva dalam keadaan selalu berputar terus-menerus sehingga mengalami perubahan.

Berdasarkan definisi diatas kesimpulan yang didapat adalah persediaan merupakan aktiva lancar perusahaan yang harus dijaga keefisiensinya dalam memproses dan mengelola persediaan barang. persediaan berupa barang-barang mentah (bahan baku) yang disimpan digudang kemudian diolah menjadi sebuah

produk yang siap untuk dijual. Pengelolaan persediaan barang yang baik memungkinkan penggunaan sumber daya dan penjadwalan produksi menjadi efisien.

2.3.2. Jenis-jenis Persediaan

Secara garis besar, Persediaan dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam yaitu sebagai berikut :

- a. Persediaan bahan baku, adalah bahan-bahan yang masih mentah yang dibeli untuk persediaan dan akan diproses dalam proses produksi. Tujuan persediaan bahan baku adalah untuk menjamin kelancaran proses produksi yang disebabkan oleh kemungkinan kekurangan bahan baku sebagai contoh ketidaklancaran gangguan pengadaan bahan baku dari pihak suplier.
- b. Persediaan barang dalam proses, adalah barang-barang yang telah mengalami perubahan tetapi belum selesai diproduksi atau masih dalam pengerjaan. Tujuan barang dalam proses adalah untuk menjaga kelancaran dari proses produksi berikutnya dalam hal proses produksi.
- c. Persediaan barang jadi, adalah barang-barang yang sudah selesai diproses dan telah selesai diproduksi dan menunggu tahap selanjutnya yaitu pengiriman barang untuk didistribusikan kepada pelanggan. Tujuan persediaan barang jadi adalah untuk menjamin kelancaran pemenuhan permintaan pelanggan termasuk menjaga

kelancaran pemenuhan permintaan dalam hal terjadi gangguan pada proses produksi.

2.3.3. Manfaat Persediaan

Ada beberapa manfaat persediaan adalah sebagai berikut :

1. Memungkinkan pengguna sumber daya yang tersedia dan penjadwalan yang ada menjadi lebih efisien dan efektif.
2. Persediaan bahan mentah memberikan fleksibilitas dalam pembelian bagi perusahaan. Tanpa adanya persediaan bahan mentah perusahaan kesulitan untuk menciptakan produk yang baik
3. Persediaan barang jadi memberi perusahaan fleksibilitas dalam jadwal produksi dan pemasarannya.
4. Persediaan dalam jumlah besar memungkinkan pelayanan yang efisien terhadap permintaan pelanggan.
5. Terdapat beberapa keuntungan dengan adanya peningkatan persediaan. Perusahaan dapat mempengaruhi ekonomi produksi dan pembelian serta dapat memenuhi permintaan pelanggan dengan lebih cepat.

Dari manfaat diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dan pengendalian persediaan dilakukan untuk melindungi persediaan dari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan, perusahaan harus bisa meningkatkan persediaan untuk memenuhi permintaan pelanggan.

2.3.4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Persediaan

Terdapat beberapa faktor yang menentukan besarnya persediaan, dimana faktor-faktor tersebut saling berhubungan satu sama lain. Menurut Prawirosentono (2007:71) Faktor-faktor yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian Bahan Baku

Dalam menentukan besarnya persediaan bahan yang diperlukan harus sesuai dengan kebutuhan pemakaian bahan tersebut dalam suatu periode produksi tertentu. Perencanaan pemakaian bahan baku yang telah lalu dapat digunakan untuk memperkirakan kebutuhan bahan. Dengan demikian besarnya persediaan yang akan datang dapat dilihat dari perencanaan bahan baku yang telah lalu.

2. Harga bahan

Harga bahan yang diperlukan dapat mempengaruhi besarnya persediaan yang harus diadakan. Harga bahan ini bila dikalikan dengan jumlah bahan yang diperlukan merupakan kebutuhan modal yang harus disediakan untuk membeli persediaan tersebut.

3. Biaya Persediaan

Dalam biaya persediaan ada jenis biaya yang menyelenggarakan persediaan bahan seperti biaya pemesanan dan biaya penyimpanan dalam guna. Biaya-biaya ini dapat mempengaruhi besarnya persediaan.

4. Waktu menunggu pesanan

Waktu ini merupakan waktu atau tenggang waktu sejak pesanan dilakukan sampai dengan saat pesanan tersebut masuk ke dalam gudang. Waktu tenggang ini merupakan salah satu faktor yang harus

diperhatikan agar bahan atau barang yang dipesan datang dengan tepat waktu.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya persediaan cukup banyak. Faktor-faktor ini sangatlah penting untuk kepentingan proses produksi dalam sebuah perusahaan. Perusahaan harus bisa mengelola dan merencanakan persediaan jangan sampai persediaan didalam gudang habis sehingga menyebabkan terhambatnya proses produksi.

2.4. Perputaran Persediaan

2.4.1. Pengertian Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau dalam berapa lama persediaan tersimpan didalam gudang hingga pada akhirnya terjual.

Menurut Kasmir (2011: 180), Perputaran persediaan adalah suatu ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tersedia dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Untuk mempercepat pengembalian kas melalui penjualan maka perlu perputaran persediaan yang baik. Perputaran persediaan mengukur seberapa cepat sebuah perusahaan menjual persediaannya dan biasa dibandingkan dengan perusahaan serupa di industri yang sama. Perputaran persediaan yang rendah menunjukkan penjualan yang lemah. Perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan penjualan yang kuat.

Menurut Simamora (2008: 287), Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali dalam setahun sebuah perusahaan rata-rata menjual persediaannya.

Perusahaan dengan persediaannya makin tinggi dapat dikatakan makin efisien dalam mengelola persediaan. Tingginya perputaran persediaan menunjukkan bahwa modal kerja yang tertanam dalam persediaan barang semakin kecil dan ini membuat perusahaan semakin baik. Dikatakan semakin baik karena ketika persediaan barang dapat dijual dalam waktu yang cepat akan membuat perusahaan tidak perlu menunggu terlalu lama dananya tertanam dalam persediaan untuk dapat dicairkan menjadi uang kas. Rumus persediaan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata persediaan}}$$

Rata-rata persediaan adalah persediaan barang dagang awal tahun ditambah persediaan barang dagang akhir tahun lalu dibagi dua.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio perputaran persediaan dapat mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaan. Guna rasio ini agar dapat memahami perputaran persediaan selama setahun. Secara umum semakin besar perputaran persediaan yang dilakukan perusahaan maka semakin efisien pula perusahaan dalam mengelola persediaanya.

2.5. Profitabilitas

2.5.1. Pengertian Profitabilitas

Sebelum mengambil keputusan seorang manajer keuangan harus terlebih dahulu mengetahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan sekarang. Salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui status keuangan perusahaan dapat berupa laporan keuangan tahunan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kinerja keuangan dalam perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Tingginya

tingkat profitabilitas dalam perusahaan akan bisa mempertinggi daya saing antar perusahaan. Tingkat keuntungan yang besar dalam perusahaan mampu membuka cabang perusahaan baru dan juga dapat memperluas usahanya dengan membuka investasi baru. Maka dari itu, seorang manajer dituntut harus mampu meningkatkan dan menciptakan nilai perusahaan serta mengelola faktor produksi secara efektif dan efisien agar tujuan yang akan dicapai perusahaan dapat terwujud.

Menurut Kasmir (2011: 196), Profitabilitas adalah sebuah rasio untuk meninjau kemampuan dalam perusahaan sehingga dapat diketahui keuntungan perusahaan. Tingkat keefektivitasan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio ini. Laba penjualan yang dihasilkan perusahaan dan pendapatan investasi yang telah dilakukan perusahaan dapat diketahui.

Menurut Fahmi (2011: 135), Jika rasio profitabilitas semakin baik maka akan semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungannya yang besar.

Berdasarkan pengertian diatas kesimpulan yang diperoleh bahwa profitabilitas merupakan penghasilan yang didapatkan dari perusahaan dalam menjual produknya. Dan profitabilitas untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva untuk mengetahui tingkat efisiensi dalam mendapatkan laba. Rasio ini dapat mengukur besar kecilnya keuntungan yang di dapat dalam hal penjualan maupun investasi.

2.5.2. Tujuan Profitabilitas

Menurut Kasmir (2011;197), Ada beberapa tujuan penggunaan profitabilitas baik pihak internal maupun pihak eksternal diantaranya:

1. Untuk mengukur pendapatan yang diperoleh perusahaan pada satu periode tertentu.
2. Untuk dapat menilai keberadaan pendapatan perusahaan dari tahun yang lalu dengan tahun sekarang.
3. Untuk dapat melihat perkembangan pendapatan dari waktu ke waktu.
4. Untuk bisa menilai pendapatan bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur seluruh dana yang dimiliki perusahaan yang telah digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Hanafi dan Halim (2012: 81-82) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas yang digunakan adalah :

1. Gross Profit Margin

Gross Profit Margin berupa rasio yang dapat menghasilkan laba perusahaan yang menutupi biaya tetap atau biaya operasi lainnya. Adapun

Rumus dari GPM adalah :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Semakin tinggi margin laba kotor semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Sebaliknya, semakin rendah laba kotor semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal

ini dikarenakan rendahnya harga jual atau tingginya harga pokok penjualan.

2. Net Profit Margin

Net Profit Margin berupa rasio untuk mengukur keuntungan perusahaan laba bersih pada penjualan tertentu. Adapun Rumus dari NPM adalah :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Semakin tinggi margin laba bersih semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Sebaliknya semakin rendah margin laba bersih semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

3. Return On Asset (ROA)

Return On Asset berupa rasio yang gunanya untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersih.

Adapun Rumus dari ROA adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam di dalam total aset. Sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas aset semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam didalam total aset.

4. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) berupa rasio yang gunanya untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bersih berdasarkan modal saham tertentu. Rumus dari ROE adalah :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam di dalam ekuitas. Sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas ekuitas semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam di dalam ekuitas.

2.5.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Return On Asset adalah ukuran profitabilitas. Manajer keuangan sering kali menggunakan rasio ini untuk mengukur efektivitas keseluruhan dari penggunaan aset yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan. Berdasarkan uraian diatas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas sebagai berikut :

1. Profit Margin

Menurut Bambang Riyanto (2008: 37) Profit Margin adalah rasio laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Profit margin digunakan untuk mengukur profitabilitas penjualan dan efisiensi operasi perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan dalam menekan biaya perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

2. Pertumbuhan Penjualan

Menurut Brigham dan Houtson, stabilitas penjualan akan memberikan pengaruh terhadap pendapatan, yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman. Penjualan berdampak strategis bagi perusahaan karena penjualan yang dilakukan harus didukung oleh aset. Ketika penjualan meningkat maka aset juga harus ditambah. Dengan memahami penjualan tahun yang sebelumnya perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada.

3. Ukuran Perusahaan

Menurut Bambang Riyanto (2008: 313) Didalam ukuran perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya pada nilai equity, nilai penjualan dan nilai aktiva perusahaan.

4. Leverage

Menurut Van Horne (2007: 182) Leverage merupakan biaya tetap yang digunakan untuk meningkatkan keuntungan. Leverage mempengaruhi tingkat dan variabelitas pendapatan setelah pajak, yang pada gilirannya mempengaruhi tingkat resiko dan pengembalian seluruh perusahaan. Semakin besar tingkat leverage berarti tingkat ketidakpastian return semakin tinggi, namun disisi lain jumlah return yang diberikan akan semakin besar pula.

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|--|---|---|
| Sarjito Surya, Ruly Ruliana, Dedi Rossidi Soetama (2017) | Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013 | Hasil dari penelitian ini bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013, Begitu juga secara parsial masing-masing variabel tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari hasil uji koefisien determinasi menunjukkan hanya 8,7% pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas sedangkan 91,3 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. |

| | | |
|--|---|---|
| Rika Ayu Nurafika (2018) | Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 | Hasil penelitian perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan memiliki pengaruh secara simultan. Sedangkan secara parsial perputaran kas dan perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, akan tetapi perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. |
| Ferdinand Abdullah dan Tutik Siswanti (2019) | Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2014-2017 | Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Variabel perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji Simultan menunjukkan bahwa kedua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat dengan signifikansi sebesar 0,0000. |
| Eka Rahayu dan Joni Susilowibowo (2014) | Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012 | Hasil dari penelitian ini bahwa Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas. Secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap |

| | | |
|--|--|--|
| | | profitabilitas pada perusahaan manufaktur, hanya perputaran persediaan yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. |
|--|--|--|

2.7.Kerangka Konseptual

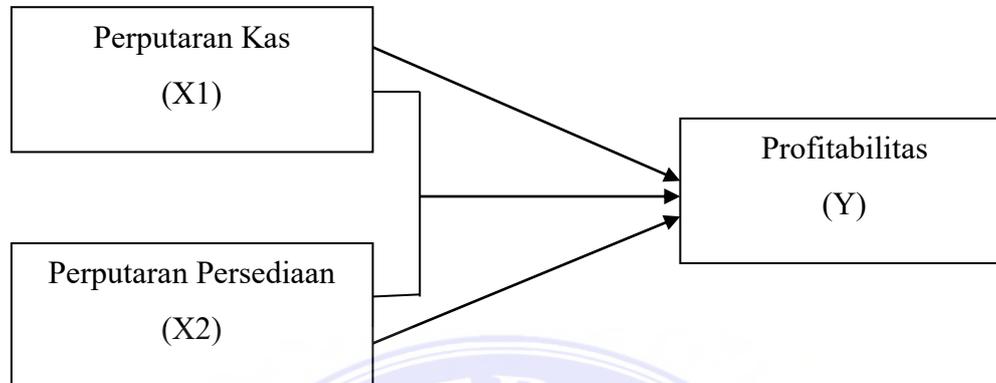
Menurut Kasmir (2011: 140) rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata.

Menurut Kasmir (2011: 180) rasio perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode.

Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas yang dijalankan perusahaan.

Ada beberapa variabel independen dalam penelitian ini yaitu perputaran kas dengan perputaran persediaan. Perputaran kas dengan notasi X_1 dan perputaran persediaan dengan notasi X_2 serta variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) dengan notasi Y . Berdasarkan latar belakang, tinjauan teoritis, tinjauan penelitian terdahulu maka dapat dirumuskan kerangka penelitian, sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



2.8. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan penulis melalui penjabaran dan kerangka konseptual. Dalam penelitian hipotesis yang akan diuji adalah hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Maka hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

H_1 : Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

H_2 : Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

H₃ : Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian asosiatif dimana penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk dapat mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dimana data ini berbentuk angka (Sugiyono, 2010).

3.1.2 Lokasi penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini mengambil data dari perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana data tersebut dapat diakses melalui website www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian mulai dilakukan pada bulan September 2020 sampai pada bulan Juli 2021. Rincian penelitian disajikan seperti berikut.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

| NO | Jenis Kegiatan | Bulan | | | | | | | | |
|----|---------------------|-------|-----|-----|-----|----------|-----|-----|------|------|
| | | Sept | Okt | Nov | Des | Jan -Mar | Apr | Mei | Juni | Juli |
| 1 | Penyusunan Proposal | ■ | ■ | ■ | | | | | | |
| 2 | Seminar Proposal | | | | ■ | | | | | |
| 3 | Pengambilan Data | | | | | ■ | ■ | | | |
| 4 | Pengumpulan Data | | | | | | ■ | | | |
| 5 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | ■ | | |
| 6 | Seminar Hasil | | | | | | | ■ | | |
| 7 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | ■ |

Sumber : Penulis

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh kelompok orang, kejadian, atau benda-benda yang mempunyai kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini, adalah laporan keuangan tahunan pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang berjumlah 4 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 116) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling yaitu sampel dipilih secara cermat dengan mengambil objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri yang spesifik dari populasi sehingga dianggap

cukup representatif (Tika, 2006:46). Kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini merupakan jenis perusahaan rokok yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan mempunyai laporan keuangan yang telah diaudit oleh seorang auditor.
3. Data tersedia dan dapat dianalisis dengan lengkap.
4. Perusahaan tersebut mempunyai nilai keuntungan pada periode tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, maka sampel yang digunakan berjumlah 4 perusahaan diantaranya:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

| No | Kode | Nama Emiten |
|----|------|-------------------------------------|
| 1 | GGRM | Gudang Garam Tbk |
| 2 | HMSP | Handjaya Mandala Sampoerna Tbk |
| 3 | RMBA | Bantoel International Investama Tbk |
| 4 | WIIM | Wismilak Inti Makmur Tbk |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah 2019)

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, yang kemudian akan ditarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh tersebut (Sugiyono, 2010:2) Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah Profitabilitas (ROA). Rumus ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat baik itu secara positif atau negatif, serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Persediaan (X_2).

1. Perputaran Kas (X_1)

Perputaran kas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata kas}}$$

2. Perputaran Persediaan (X_2)

Perputaran persediaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2012:131) data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan di catat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan

keuangan dan laporan tahunan dari perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai 2019.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan (Annual Report) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu, www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan, pencatatan, pengkajian laporan-laporan keuangan yang diperoleh situs Bursa Efek Indonesia yaitu, www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data yang digunakan dalam penelitian sudah normal atau tidak normal. Pengujian ini terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut, yakni:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti terdistribusi secara normal atau tidak sehingga tidak terjadi bias. Menurut Ghozali (2011:110) Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel

bebas dan terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas diuji dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smornov dengan kriteria pengujian adalah :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel. Menurut Ghozali (2011:105) Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dengan terikat lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan variance inflation (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut:

1. $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinieritas.
2. $Tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah terdapat ketidaksamaan antara varians dari satu residual ke pengamatan lainnya. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada grafik *scatterplot* nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar yang dapat digunakan untuk menentukan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur bergelombang hal ini mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linier dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada model regresi yang datanya time series. Asumsi mengenai independensi terhadap residual non-autokorelasi dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar di antara 0 dan 4. Nilai statistic dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditandai dengan tanda positif dan negative masing-masing koefisien variabel bebas. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Dimana :

Y : Profitabilitas

a : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien arah regresi

X₁ : Perputaran Kas

X₂ : Perputaran Persediaan

ε : Standart Error

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Menurut Sugiyono (2009: 250) Uji t dilakukan untuk menguji signifikan dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Cara untuk menghitung atau mengetahui yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% sebagai berikut :

Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis dengan “uji F” yaitu dengan mencari “ F_{hitung} ” dan membandingkan dengan “ F_{tabel} ”, apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependent. Pembuktian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R_2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 = R_2 = 1$). Semakin tinggi R_2 (mendekati 1) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan apabila $R_2 = 0$ menunjukkan variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

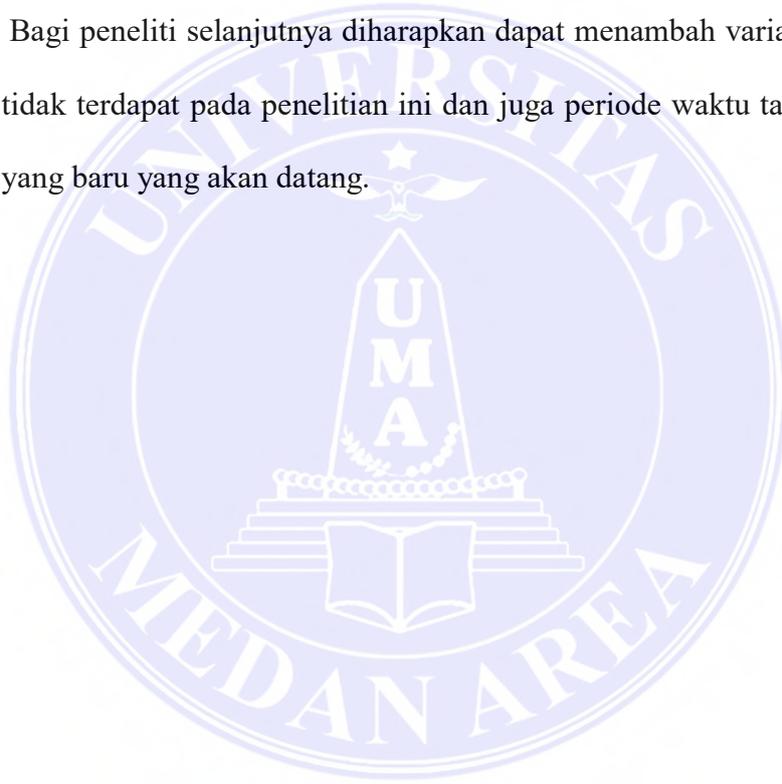
Berdasarkan pembahasan dan analisis mengenai pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini dapat dilihat dari $T_{hitung} - 1.404 < \text{dari } T_{tabel} 2.109$ dengan nilai signifikan $0,178 > 0,05$.
2. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini dapat dilihat dari $T_{hitung} 4.990 > \text{dari } T_{tabel} 2.109$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
3. Perputaran kas dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini dapat dilihat dari $F_{hitung} 12.901 > \text{dari } F_{tabel} 3,59$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, Perusahaan harus mampu meningkatkan lagi kinerjanya dalam menyusun anggaran keuangan dalam perusahaan, agar dapat memperkirakan uang kas yang masuk dan keluar. Sehingga tidak terjadi kelebihan ataupun kekurangan anggaran dalam kas perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel baru yang tidak terdapat pada penelitian ini dan juga periode waktu tahun penelitian yang baru yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto. 2008. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE
- Dewi, L., & Rahayu, Y. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(1).
- Diana, P. A., & Santoso, B. H. (2016). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PIUTANG, PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEMEN DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(3).
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Akuntansi. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 19. Semarang: Badan penerbit UNDIP
- Hanafi, Mamduh dan Halim, A. 2012. Analisis Laporan Keuangan, Edisi ketiga, Cetakan pertama. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1, Cetakan 4. PT Raja Grafindo
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan ke-6. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Munawir, S. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi keempat. Cetakan kelima belas. Yogyakarta: Liberty
- Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi. Jakarta: Salemba Empat

- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1).
- Prihadi, Toto. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Ppm manajemen
- Sjahrial, D. 2007. Manajemen Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Subramanyam, K. R dan John J. Wild. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 10. Buku 2. Yang dialihbahasakan oleh Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugeng, Prof. Dr. Bambang. 2019. Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Sugiyono. 2010. Metodologi Penelitian Bisnis. Bandung: CV Alfabeta
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 2461-1190.
- Van Horne, James C dan Jhon M. Wachowicz. 2007. Manajemen Keuangan , Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Zainul Arifin, Agus. 2018. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Zahir Publishing.

WEBSITE

www.idx.co.id

www.sahamoke.com

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

1. Perhitungan Perputaran kas

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-rata kas}}$$

| kode perusahaan | kas awal | kas akhir | Rata-rata kas |
|------------------------|-----------------|------------------|----------------------|
| GGRM | 1.240.312 | 1.264.702 | 1872663 |
| | 1.264.702 | 841.875 | 1685639,5 |
| | 841.875 | 2.329.179 | 2006464,5 |
| | 2.329.179 | 1.612.024 | 3135191 |
| | 1.612.024 | 3.455.447 | 3339747,5 |
| HMSP | 25.572 | 1.718.738 | 884941 |
| | 1.718.738 | 5.056.183 | 4246829,5 |
| | 5.056.183 | 7.501.737 | 8807051,5 |
| | 7.501.737 | 15.516.439 | 15259956,5 |
| | 15.516.439 | 18.820.695 | 24926786,5 |
| RMBA | 1.614.355 | 781.130 | 2004920 |
| | 781.130 | 1.082.279 | 1322269,5 |
| | 1.082.279 | 136.656 | 1150607 |
| | 136.656 | 14.634 | 143973 |
| | 14.634 | 662.317 | 345792,5 |
| WIIM | 73.394.978 | 91.875.559 | 119332757,5 |
| | 91.875.559 | 58.393.394 | 121072256 |
| | 58.393.394 | 54.065.389 | 85426088,5 |
| | 54.065.389 | 87.056.817 | 97593797,5 |
| | 87.056.817 | 265.018.537 | 219566085,5 |

| kode perusahaan | Penjualan | perputaran kas |
|------------------------|------------------|-----------------------|
| GGRM | 70.365.573 | 38 |
| | 76.274.147 | 45 |
| | 83.305.925 | 42 |
| | 95.707.663 | 31 |
| | 110.523.819 | 33 |
| HMSP | 89.069.306 | 101 |
| | 95.466.657 | 22 |
| | 99.091.484 | 11 |
| | 106.741.891 | 7 |
| | 106.055.176 | 4 |
| RMBA | 16.814.352 | 8 |

| | | |
|------|---------------|-----|
| | 19.228.981 | 15 |
| | 20.258.870 | 18 |
| | 21.923.057 | 152 |
| | 20.834.699 | 60 |
| WIIM | 1.839.419.574 | 15 |
| | 1.685.795.530 | 14 |
| | 1.476.427.090 | 17 |
| | 1.405.384.153 | 14 |
| | 1.393.574.099 | 6 |

2. Perhitungan perputaran persediaan

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

| Kode Perusahaan | Persediaan Awal | Persediaan Akhir |
|-----------------|-----------------|------------------|
| GGRM | 34.739.327 | 37.255.928 |
| | 37.255.928 | 37.545.222 |
| | 37.545.222 | 37.920.289 |
| | 37.920.289 | 38.560.045 |
| | 38.560.045 | 42.847.314 |
| HMSP | 17.431.586 | 19.071.523 |
| | 19.071.523 | 19.442.023 |
| | 19.442.023 | 18.023.238 |
| | 18.023.238 | 15.183.197 |
| | 15.183.197 | 16.376.231 |
| RMBA | 5.096.435 | 5.962.896 |
| | 5.962.896 | 6.607.751 |
| | 6.607.751 | 5.814.958 |
| | 5.814.958 | 5.764.162 |
| | 5.764.162 | 6.257.640 |
| WIIM | 753.511.490 | 762.247.944 |
| | 762.247.944 | 778.304.640 |
| | 778.304.640 | 668.157.271 |
| | 668.157.271 | 652.607.840 |
| | 652.607.840 | 552.888.701 |

| Kode perusahaan | Rata-Rata persediaan | Penjualan | Perputaran persediaan |
|-----------------|----------------------|------------|-----------------------|
| GGRM | 53.367.291 | 70.365.573 | 1 |
| | 56.028.539 | 76.274.147 | 1 |
| | 56.505.367 | 83.305.925 | 1 |
| | 57.200.312 | 95.707.663 | 2 |

| | | | |
|------|---------------|---------------|---|
| | 59.983.702 | 110.523.819 | 2 |
| HMSP | 26.967.348 | 89.069.306 | 3 |
| | 28.792.535 | 95.466.657 | 3 |
| | 28.453.642 | 99.091.484 | 3 |
| | 25.614.837 | 106.741.891 | 4 |
| | 23.371.313 | 106.055.176 | 5 |
| RMBA | 8.077.883 | 16.814.352 | 2 |
| | 9.266.772 | 19.228.981 | 2 |
| | 9.515.230 | 20.258.870 | 2 |
| | 8.697.039 | 21.923.057 | 3 |
| | 8.892.982 | 20.834.699 | 2 |
| WIIM | 1.134.635.462 | 1.839.419.574 | 2 |
| | 1.151.400.264 | 1.685.795.530 | 1 |
| | 1.112.383.276 | 1.476.427.090 | 1 |
| | 994.461.191 | 1.405.384.153 | 1 |
| | 929.052.191 | 1.393.574.099 | 1 |

3. Perhitungan profitabilitas (ROA)

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100$$

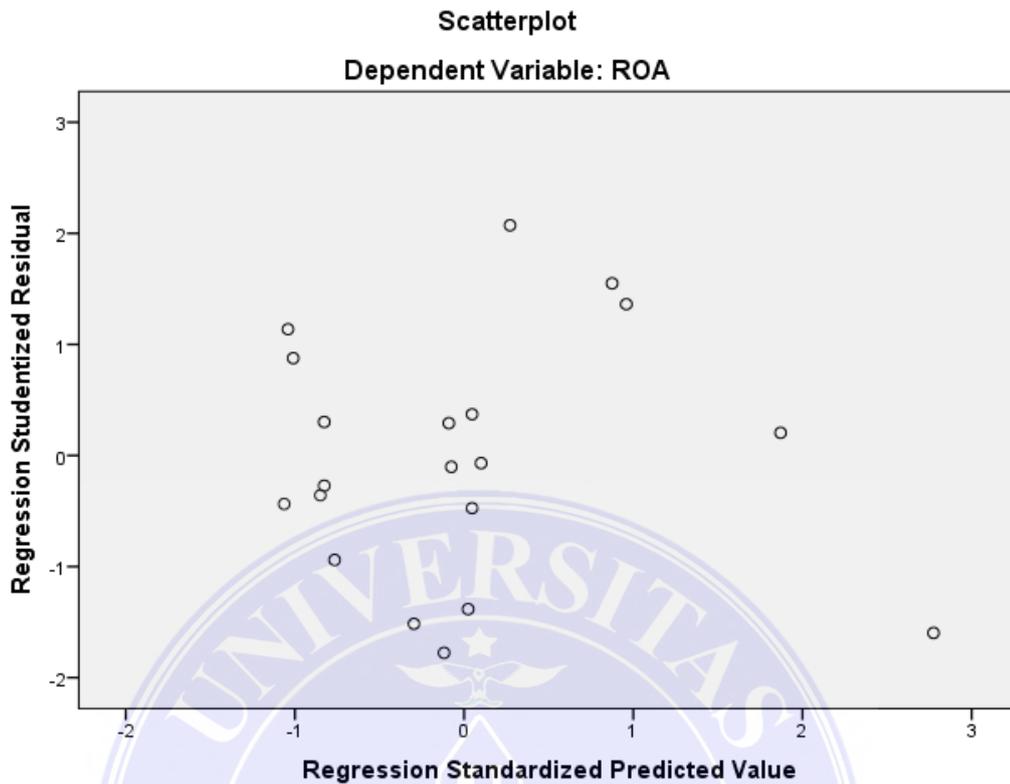
| Kode Perusahaan | Laba Bersih | Total Aktiva | ROA |
|-----------------|-------------|---------------|------|
| GGRM | 6.452.834 | 63.505.413 | 10,2 |
| | 6.672.682 | 62.951.634 | 10,6 |
| | 7.755.347 | 66.759.930 | 11,6 |
| | 7.793.068 | 69.097.219 | 11,3 |
| | 10.880.704 | 78.647.274 | 13,8 |
| HMSP | 10.363.308 | 38.010.724 | 27,3 |
| | 12.762.229 | 42.508.277 | 30,0 |
| | 12.670.534 | 43.141.063 | 29,4 |
| | 13.538.418 | 46.602.420 | 29,1 |
| | 13.721.513 | 50.902.806 | 27,0 |
| RMBA | 1.638.538 | 12.667.314 | 12,9 |
| | 2.085.811 | 13.470.943 | 15,5 |
| | 480.063 | 14.083.598 | 3,4 |
| | 608.463 | 14.879.589 | 4,1 |
| | 50.612 | 17.000.330 | 0,3 |
| WIIM | 131.081.111 | 1.342.700.045 | 9,8 |
| | 106.290.306 | 1.353.634.132 | 7,9 |
| | 40.589.790 | 1.225.712.093 | 3,3 |
| | 51.142.850 | 1.255.573.914 | 4,1 |
| | 27.328.091 | 1.299.521.608 | 2,1 |

Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistika dan Hasil Penelitian

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 20 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 660.38935724 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .102 |
| | Positive | .102 |
| | Negative | -.072 |
| Test Statistic | | .102 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -44.067 | 358.263 | | -.123 | .904 | | |
| | Perputaran kas | -6.216 | 4.426 | -.216 | -1.404 | .178 | .992 | 1.008 |
| | Perputaran persediaan | 717.053 | 143.711 | .766 | 4.990 | .000 | .992 | 1.008 |

a. Dependent Variable: ROA



| Model Summary ^b | | | | | | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | .776 ^a | .603 | .556 | 698.15589 | .603 | 12.901 | 2 | 17 | .000 | 1.033 |

a. Predictors: (Constant), Perputaran persediaan, Perputaran kas
 b. Dependent Variable: ROA

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -44.067 | 358.263 | | -.123 | .904 | | |
| | Perputaran kas | -6.216 | 4.426 | -.216 | -1.404 | .178 | .992 | 1.008 |

| | | | | | | | |
|-----------------------|---------|---------|------|-------|------|------|-------|
| Perputaran persediaan | 717.053 | 143.711 | .766 | 4.990 | .000 | .992 | 1.008 |
|-----------------------|---------|---------|------|-------|------|------|-------|

| Model | | T | Sig. |
|-------|-----------------------|--------|------|
| 1 | (Constant) | -.123 | .904 |
| | Perputaran kas | -1.404 | .178 |
| | Perputaran persediaan | 4.990 | .000 |

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 12576345.240 | 2 | 6288172.620 | 12.901 | .000 ^b |
| | Residual | 8286167.960 | 17 | 487421.645 | | |
| | Total | 20862513.200 | 19 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Perputaran persediaan, Perputaran kas

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .776 ^a | .603 | .556 | 698.15589 |

a. Predictors: (Constant), Perputaran persediaan, Perputaran kas

b. Dependent Variable: ROA

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

| Pr | 0.25 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 |
|----|---------|---------|---------|----------|----------|----------|-----------|
| Df | 0.50 | 0.20 | 0.10 | 0.050 | 0.02 | 0.010 | 0.002 |
| 1 | 1.00000 | 3.07768 | 6.31375 | 12.70620 | 31.82052 | 63.65674 | 318.30884 |
| 2 | 0.81650 | 1.88562 | 2.91999 | 4.30265 | 6.96456 | 9.92484 | 22.32712 |
| 3 | 0.76489 | 1.63774 | 2.35336 | 3.18245 | 4.54070 | 5.84091 | 10.21453 |
| 4 | 0.74070 | 1.53321 | 2.13185 | 2.77645 | 3.74695 | 4.60409 | 7.17318 |
| 5 | 0.72669 | 1.47588 | 2.01505 | 2.57058 | 3.36493 | 4.03214 | 5.89343 |
| 6 | 0.71756 | 1.43976 | 1.94318 | 2.44691 | 3.14267 | 3.70743 | 5.20763 |
| 7 | 0.71114 | 1.41492 | 1.89458 | 2.36462 | 2.99795 | 3.49948 | 4.78529 |
| 8 | 0.70639 | 1.39682 | 1.85955 | 2.30600 | 2.89646 | 3.35539 | 4.50079 |
| 9 | 0.70272 | 1.38303 | 1.83311 | 2.26216 | 2.82144 | 3.24984 | 4.29681 |
| 10 | 0.69981 | 1.37218 | 1.81246 | 2.22814 | 2.76377 | 3.16927 | 4.14370 |
| 11 | 0.69745 | 1.36343 | 1.79588 | 2.20099 | 2.71808 | 3.10581 | 4.02470 |
| 12 | 0.69548 | 1.35622 | 1.78229 | 2.17881 | 2.68100 | 3.05454 | 3.92963 |
| 13 | 0.69383 | 1.35017 | 1.77093 | 2.16037 | 2.65031 | 3.01228 | 3.85198 |
| 14 | 0.69242 | 1.34503 | 1.76131 | 2.14479 | 2.62449 | 2.97684 | 3.78739 |
| 15 | 0.69120 | 1.34061 | 1.75305 | 2.13145 | 2.60248 | 2.94671 | 3.73283 |
| 16 | 0.69013 | 1.33676 | 1.74588 | 2.11991 | 2.58349 | 2.92078 | 3.68615 |
| 17 | 0.68920 | 1.33338 | 1.73961 | 2.10982 | 2.56693 | 2.89823 | 3.64577 |
| 18 | 0.68836 | 1.33039 | 1.73406 | 2.10092 | 2.55238 | 2.87844 | 3.61048 |
| 19 | 0.68762 | 1.32773 | 1.72913 | 2.09302 | 2.53948 | 2.86093 | 3.57940 |
| 20 | 0.68695 | 1.32534 | 1.72472 | 2.08596 | 2.52798 | 2.84534 | 3.55181 |
| 21 | 0.68635 | 1.32319 | 1.72074 | 2.07961 | 2.51765 | 2.83136 | 3.52715 |
| 22 | 0.68581 | 1.32124 | 1.71714 | 2.07387 | 2.50832 | 2.81876 | 3.50499 |
| 23 | 0.68531 | 1.31946 | 1.71387 | 2.06866 | 2.49987 | 2.80734 | 3.48496 |
| 24 | 0.68485 | 1.31784 | 1.71088 | 2.06390 | 2.49216 | 2.79694 | 3.46678 |
| 25 | 0.68443 | 1.31635 | 1.70814 | 2.05954 | 2.48511 | 2.78744 | 3.45019 |
| 26 | 0.68404 | 1.31497 | 1.70562 | 2.05553 | 2.47863 | 2.77871 | 3.43500 |
| 27 | 0.68368 | 1.31370 | 1.70329 | 2.05183 | 2.47266 | 2.77068 | 3.42103 |
| 28 | 0.68335 | 1.31253 | 1.70113 | 2.04841 | 2.46714 | 2.76326 | 3.40816 |
| 29 | 0.68304 | 1.31143 | 1.69913 | 2.04523 | 2.46202 | 2.75639 | 3.39624 |
| 30 | 0.68276 | 1.31042 | 1.69726 | 2.04227 | 2.45726 | 2.75000 | 3.38518 |
| 31 | 0.68249 | 1.30946 | 1.69552 | 2.03951 | 2.45282 | 2.74404 | 3.37490 |
| 32 | 0.68223 | 1.30857 | 1.69389 | 2.03693 | 2.44868 | 2.73848 | 3.36531 |
| 33 | 0.68200 | 1.30774 | 1.69236 | 2.03452 | 2.44479 | 2.73328 | 3.35634 |
| 34 | 0.68177 | 1.30695 | 1.69092 | 2.03224 | 2.44115 | 2.72839 | 3.34793 |
| 35 | 0.68156 | 1.30621 | 1.68957 | 2.03011 | 2.43772 | 2.72381 | 3.34005 |
| 36 | 0.68137 | 1.30551 | 1.68830 | 2.02809 | 2.43449 | 2.71948 | 3.33262 |
| 37 | 0.68118 | 1.30485 | 1.68709 | 2.02619 | 2.43145 | 2.71541 | 3.32563 |
| 38 | 0.68100 | 1.30423 | 1.68595 | 2.02439 | 2.42857 | 2.71156 | 3.31903 |
| 39 | 0.68083 | 1.30364 | 1.68488 | 2.02269 | 2.42584 | 2.70791 | 3.31279 |
| 40 | 0.68067 | 1.30308 | 1.68385 | 2.02108 | 2.42326 | 2.70446 | 3.30688 |

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 161 | 199 | 216 | 225 | 230 | 234 | 237 | 239 | 241 | 242 | 243 | 244 | 245 | 245 | 246 |
| 2 | 18.51 | 19.00 | 19.16 | 19.25 | 19.30 | 19.33 | 19.35 | 19.37 | 19.38 | 19.40 | 19.40 | 19.41 | 19.42 | 19.42 | 19.43 |
| 3 | 10.13 | 9.55 | 9.28 | 9.12 | 9.01 | 8.94 | 8.89 | 8.85 | 8.81 | 8.79 | 8.76 | 8.74 | 8.73 | 8.71 | 8.70 |
| 4 | 7.71 | 6.94 | 6.59 | 6.39 | 6.26 | 6.16 | 6.09 | 6.04 | 6.00 | 5.96 | 5.94 | 5.91 | 5.89 | 5.87 | 5.86 |
| 5 | 6.61 | 5.79 | 5.41 | 5.19 | 5.05 | 4.95 | 4.88 | 4.82 | 4.77 | 4.74 | 4.70 | 4.68 | 4.66 | 4.64 | 4.62 |
| 6 | 5.99 | 5.14 | 4.76 | 4.53 | 4.39 | 4.28 | 4.21 | 4.15 | 4.10 | 4.06 | 4.03 | 4.00 | 3.98 | 3.96 | 3.94 |
| 7 | 5.59 | 4.74 | 4.35 | 4.12 | 3.97 | 3.87 | 3.79 | 3.73 | 3.68 | 3.64 | 3.60 | 3.57 | 3.55 | 3.53 | 3.51 |
| 8 | 5.32 | 4.46 | 4.07 | 3.84 | 3.69 | 3.58 | 3.50 | 3.44 | 3.39 | 3.35 | 3.31 | 3.28 | 3.26 | 3.24 | 3.22 |
| 9 | 5.12 | 4.26 | 3.86 | 3.63 | 3.48 | 3.37 | 3.29 | 3.23 | 3.18 | 3.14 | 3.10 | 3.07 | 3.05 | 3.03 | 3.01 |
| 10 | 4.96 | 4.10 | 3.71 | 3.48 | 3.33 | 3.22 | 3.14 | 3.07 | 3.02 | 2.98 | 2.94 | 2.91 | 2.89 | 2.86 | 2.85 |
| 11 | 4.84 | 3.98 | 3.59 | 3.36 | 3.20 | 3.09 | 3.01 | 2.95 | 2.90 | 2.85 | 2.82 | 2.79 | 2.76 | 2.74 | 2.72 |
| 12 | 4.75 | 3.89 | 3.49 | 3.26 | 3.11 | 3.00 | 2.91 | 2.85 | 2.80 | 2.75 | 2.72 | 2.69 | 2.66 | 2.64 | 2.62 |
| 13 | 4.67 | 3.81 | 3.41 | 3.18 | 3.03 | 2.92 | 2.83 | 2.77 | 2.71 | 2.67 | 2.63 | 2.60 | 2.58 | 2.55 | 2.53 |
| 14 | 4.60 | 3.74 | 3.34 | 3.11 | 2.96 | 2.85 | 2.76 | 2.70 | 2.65 | 2.60 | 2.57 | 2.53 | 2.51 | 2.48 | 2.46 |
| 15 | 4.54 | 3.68 | 3.29 | 3.06 | 2.90 | 2.79 | 2.71 | 2.64 | 2.59 | 2.54 | 2.51 | 2.48 | 2.45 | 2.42 | 2.40 |
| 16 | 4.49 | 3.63 | 3.24 | 3.01 | 2.85 | 2.74 | 2.66 | 2.59 | 2.54 | 2.49 | 2.46 | 2.42 | 2.40 | 2.37 | 2.35 |
| 17 | 4.45 | 3.59 | 3.20 | 2.96 | 2.81 | 2.70 | 2.61 | 2.55 | 2.49 | 2.45 | 2.41 | 2.38 | 2.35 | 2.33 | 2.31 |
| 18 | 4.41 | 3.55 | 3.16 | 2.93 | 2.77 | 2.66 | 2.58 | 2.51 | 2.46 | 2.41 | 2.37 | 2.34 | 2.31 | 2.29 | 2.27 |
| 19 | 4.38 | 3.52 | 3.13 | 2.90 | 2.74 | 2.63 | 2.54 | 2.48 | 2.42 | 2.38 | 2.34 | 2.31 | 2.28 | 2.26 | 2.23 |
| 20 | 4.35 | 3.49 | 3.10 | 2.87 | 2.71 | 2.60 | 2.51 | 2.45 | 2.39 | 2.35 | 2.31 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 |
| 21 | 4.32 | 3.47 | 3.07 | 2.84 | 2.68 | 2.57 | 2.49 | 2.42 | 2.37 | 2.32 | 2.28 | 2.25 | 2.22 | 2.20 | 2.18 |
| 22 | 4.30 | 3.44 | 3.05 | 2.82 | 2.66 | 2.55 | 2.46 | 2.40 | 2.34 | 2.30 | 2.26 | 2.23 | 2.20 | 2.17 | 2.15 |
| 23 | 4.28 | 3.42 | 3.03 | 2.80 | 2.64 | 2.53 | 2.44 | 2.37 | 2.32 | 2.27 | 2.24 | 2.20 | 2.18 | 2.15 | 2.13 |
| 24 | 4.26 | 3.40 | 3.01 | 2.78 | 2.62 | 2.51 | 2.42 | 2.36 | 2.30 | 2.25 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.13 | 2.11 |
| 25 | 4.24 | 3.39 | 2.99 | 2.76 | 2.60 | 2.49 | 2.40 | 2.34 | 2.28 | 2.24 | 2.20 | 2.16 | 2.14 | 2.11 | 2.09 |
| 26 | 4.23 | 3.37 | 2.98 | 2.74 | 2.59 | 2.47 | 2.39 | 2.32 | 2.27 | 2.22 | 2.18 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.07 |
| 27 | 4.21 | 3.35 | 2.96 | 2.73 | 2.57 | 2.46 | 2.37 | 2.31 | 2.25 | 2.20 | 2.17 | 2.13 | 2.10 | 2.08 | 2.06 |
| 28 | 4.20 | 3.34 | 2.95 | 2.71 | 2.56 | 2.45 | 2.36 | 2.29 | 2.24 | 2.19 | 2.15 | 2.12 | 2.09 | 2.06 | 2.04 |
| 29 | 4.18 | 3.33 | 2.93 | 2.70 | 2.55 | 2.43 | 2.35 | 2.28 | 2.22 | 2.18 | 2.14 | 2.10 | 2.08 | 2.05 | 2.03 |
| 30 | 4.17 | 3.32 | 2.92 | 2.69 | 2.53 | 2.42 | 2.33 | 2.27 | 2.21 | 2.16 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.04 | 2.01 |
| 31 | 4.16 | 3.30 | 2.91 | 2.68 | 2.52 | 2.41 | 2.32 | 2.25 | 2.20 | 2.15 | 2.11 | 2.08 | 2.05 | 2.03 | 2.00 |
| 32 | 4.15 | 3.29 | 2.90 | 2.67 | 2.51 | 2.40 | 2.31 | 2.24 | 2.19 | 2.14 | 2.10 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 |
| 33 | 4.14 | 3.28 | 2.89 | 2.66 | 2.50 | 2.39 | 2.30 | 2.23 | 2.18 | 2.13 | 2.09 | 2.06 | 2.03 | 2.00 | 1.98 |
| 34 | 4.13 | 3.28 | 2.88 | 2.65 | 2.49 | 2.38 | 2.29 | 2.23 | 2.17 | 2.12 | 2.08 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.97 |
| 35 | 4.12 | 3.27 | 2.87 | 2.64 | 2.49 | 2.37 | 2.29 | 2.22 | 2.16 | 2.11 | 2.07 | 2.04 | 2.01 | 1.99 | 1.96 |
| 36 | 4.11 | 3.26 | 2.87 | 2.63 | 2.48 | 2.36 | 2.28 | 2.21 | 2.15 | 2.11 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.98 | 1.95 |
| 37 | 4.11 | 3.25 | 2.86 | 2.63 | 2.47 | 2.36 | 2.27 | 2.20 | 2.14 | 2.10 | 2.06 | 2.02 | 2.00 | 1.97 | 1.95 |
| 38 | 4.10 | 3.24 | 2.85 | 2.62 | 2.46 | 2.35 | 2.26 | 2.19 | 2.14 | 2.09 | 2.05 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.94 |
| 39 | 4.09 | 3.24 | 2.85 | 2.61 | 2.46 | 2.34 | 2.26 | 2.19 | 2.13 | 2.08 | 2.04 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.93 |
| 40 | 4.08 | 3.23 | 2.84 | 2.61 | 2.45 | 2.34 | 2.25 | 2.18 | 2.12 | 2.08 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.95 | 1.92 |
| 41 | 4.08 | 3.23 | 2.83 | 2.60 | 2.44 | 2.33 | 2.24 | 2.17 | 2.12 | 2.07 | 2.03 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.92 |
| 42 | 4.07 | 3.22 | 2.83 | 2.59 | 2.44 | 2.32 | 2.24 | 2.17 | 2.11 | 2.06 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.94 | 1.91 |
| 43 | 4.07 | 3.21 | 2.82 | 2.59 | 2.43 | 2.32 | 2.23 | 2.16 | 2.11 | 2.06 | 2.02 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.91 |
| 44 | 4.06 | 3.21 | 2.82 | 2.58 | 2.43 | 2.31 | 2.23 | 2.16 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.90 |
| 45 | 4.06 | 3.20 | 2.81 | 2.58 | 2.42 | 2.31 | 2.22 | 2.15 | 2.10 | 2.05 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.92 | 1.89 |



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 257 /FEB.1/06.5/III/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : SILVIA ARDHANA
N P M : 178320112
Program Studi : MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

” Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan ,08 Maret 2021

Program Studi Manajemen

